

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Dari pembahasan diatas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. PT.Transjakarta telah menerapkan prosedur tanggap darurat dengan melaksanakan 4 tahapan yang ada yaitu: *Emergency Response Plan, Emergency Response Operation, Emergency Response Evaluation, Emergency Response Review*. Namun dalam penerapannya masih ada kekurangan.
2. Kendala yang dihadapi Transjakarta dalam menerapkan tanggap darurat yang sesuai dengan PM 85 tahun 2018 yaitu:
 - a. Identifikasi potensi keadaan darurat yang mungkin terjadi pada saat beroperasi, Identifikasi yang dilakukan oleh pihak Transjakarta baru sebatas pada hal-hal yang sering terjadi.
 - b. Pelatihan untuk awak kendaraan dalam menghadapi keadaan darurat, Pelatihan dan peningkatan baru dilaksanakan oleh tim tanggap darurat belum dilaksanakan kepada awak kendaraan.
 - c. Pemberian tanggung jawab dan wewenang untuk tim tanggap darurat, Tanggung jawab sudah di berikan kepada tim tanggap darurat agar dapat bekerja sesuai tupoksi namun belum adanya wewenang khusus dalam melakukan penanganan.
3. Pembuatan usulan desain tanggap darurat digunakan dalam peningkatan Sistem Manajemen Keselamatan di Transjakarta dibuat berdasarkan adanya kendala yang ditemukan pada saat penelitian. Desain tersebut disesuaikan dengan peraturan dan persyaratan yang berlaku yaitu dengan menggunakan PM 85 Tahun 2018 tentang sistem manajemen keselamatan.

V.2 Saran

1. Perlu dilakukan peningkatan prosedur tanggap darurat pada PT.Transjakarta
2. Perusahaan perlu membuat dan melaksanakan prosedur mengenai tanggap darurat. Diharapkan dengan penerapan prosedur tanggap darurat yang baik pada setiap kegiatan dapat diketahui kekurangan dan kelebihan sehingga perusahaan dapat melakukan peningkatan keselamatan.

3. Penelitian ini perlu dilanjutkan untuk mengembangkan dan mengetahui penerapan tanggap darurat guna menyempurnakan penelitian sebelumnya.
4. Peraturan mengenai sistem manajemen keselamatan angkutan umum perlu dipertegas di Indonesia karena saat ini aturan mengenai sistem manajemen keselamatan sudah ada namun masih terdapat beberapa prosedur yang belum jelas dan kurangnya sosialisasi mengenai Sistem Manajemen Keselamatan bagi perusahaan angkutan yang ada di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

_____.Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 29 Tahun 2015 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 98 Tahun 2013 tentang Standar Pelayanan Minimal angkutan orang dengan kendaraan bermotor umum dalam trayek.

_____.Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 85 Tahun 2018 Tentang Sistem Manajemen Keselamatan perusahaan angkutan umum

_____.Peraturan Menteri Perhubungan Nomor PM 98 Tahun 2013 Tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Dalam Trayek

_____.Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 108 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Angkutan Orang Dengan Kendaraan Bermotor Umum Tidak Dalam Trayek

_____.Undang-Undang nomor 22 tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan

Abdi, H. 2010. Guttman scaling. Dalam Neil Salkid (Eds). *Encyclopedia of research design. Thousand Oaks, CA:Sage*

Ali, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Jakarta: . Balai Pustaka, 1995.

Akdon, Riduwan. 2007. *Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika*. Bandung: Alfabeta

Arikunto. 2010. *Metode kuesioner*

<https://www.scribd.com/doc/313852533/Metodelogi-Penelitian>

Diakses pada 26 Oktober 2020.

Arifin, Zainal. 2013. *Evaluasi Pembelajaran: Prinsip, Teknik, Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya

Azwar, S. 2011. *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta:Pustaka

- Badudu, J.S. dan Sutan Mohammad Zain. 1994. Kamus Umum Bahasa Indonesia. Jakarta : Pustaka sinar harapan, cetakan I.
- Bungin Burhan. 2007. *Penelitian kualitatif*. Jakarta: Prenada Media
- Graffin 2007, *Komitmen Organisasi*
<https://teorionline.wordpress.com/2010/02/04/komitmen-organisasi/>
Diakses pada 27 Oktober 2020.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi. 2011. *Metode Riset Evaluasi*, Jakarta: Prenada Media
- Markus. 2012. *faktor – faktor penyebab kecelakaan*.
<http://www.haloindonesia.co.id/hot-news/10789/tahun-2017-kecelakaan-llaj-meningkat-2-kali-lipat.html>
Diakses pada tanggal 25 Oktober 2020
- Masri Singarimbun dan Sofian Effendi 2011:118. *Metode Penelitian Survei*. Bandung: Alfabeta
- Miranti, Rani. 2011. *Analisis Kelayakan Pelaksanaan Tanggap Darurat Kecelakaan Dalam Bus Di PO.X. Kuningan, Jawa Barat*.
- Ruseffendi. 2005. *Dasar – dasar Penelitian Pendidikan Dan Bidang Non-Eksakta Lainnya*. Bandung: Tarsito
- Sangadji. 2010. *Metode Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: ANDI
- Stufflebeam. 1971. *The Relevance of the CIPP Evaluation Model for Educational Accountability*.
- Sugiyono. 2015. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005.
- Van Metter dan Van Horn. 1975. A Model of the Policy Implementation. Vol. 6, No. 4

Varhelyi, Andras.2016. Road Safety Management: The need for a systematic approach. Vol. 10,No. 1:137-155.

Wahab, Solichin. 2008. Pengantar Analisis Kebijakan Publik. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press.

Warpani. 2002. *Pengelolaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Bandung: Penerbit ITB.

William A. Mohrens, dkk, *Measurement and Evaluation in Education and Psychology*, New York: Rinehart and Winston, 1984.

Yunanda 2009. *Evaluasi dalam Islam*.
<http://id.shvoong.com/socialscience/education>

Diakses pada 28 Oktober 2020.